









Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Agustus 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 32 588 triliun

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Asset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 98% dalam Ffek Svariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Saham		
08 August 2014		
22 July 2014		
S-355/D.04/201		
Rp	619,49	
Rp	50,87	
	Rupiah	
Bank Danamon		
	SIMSYUG	
IDN000184900		
	S-3 Rp Rp	

Informasi Lain

Profil Risiko

Investasi Awal	Rp	100.000		
Investasi selanjutnya	Rp	100.000		
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000		
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%			
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%			
MI Fee	Maksimum 3.00%			
Biaya Bank Kustodian		Maksimum 0.20%		

Sedans

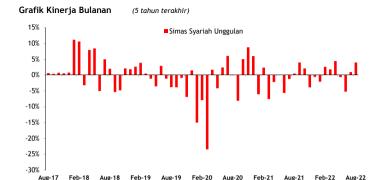
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Tabel Kinerja				

Tabel Kinerja					
Periode	Simas Syariah Unggulan	JII			
YTD	5,56%	9,73%			
1 Bulan	3,97%	3,13%			
3 Bulan	-0,51%	0,40%			
6 Bulan	5,06%	7,93%			
1 Tahun	7,11%	14,07%			
3 Tahun	-44,49%	-12,22%			
5 Tahun	-24,51%	-17,36%			
Sejak Peluncuran	-38,05%	-10,19%			

Top I	Holdings	(Berdasarkan Urutan Abjad)	
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Charoen Pokphand Indonesia	Saham	Animal Feed
3	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
4	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
5	Kalbe Farma	Saham	Pharmaceuticals
6	Mayora Indah	Saham	Food & Beverages
7	Perusahaan Gas Negara	Saham	Energy
8	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecomunication
9	Unilever Indonesia	Saham	Cosmetics And Household
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

Alokasi Asset

Saham	91,47%
Obligasi Korporasi	-
Obligasi Pemerintah	-
Kas & Pasar Uang	8,53%



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



J	,	-	•	,	3	3	,	,	
Kinerja Bular	n Tertinggi			Jan 2018			11,16	%	
Kinerja Bulan Terendah			Mar 2020				-23,46%		

Di bulan Agustus, IHSG mengalami kenaikan sebesar 3.27% MoM dan ditutup naik ke level 7.178,590. Kenaikan IHSG pada bulan lalu terutama didorong oleh rilisnya laporan keuangan emiten di kuartal II, dimana sebagian besar emiten membukukan laba yang melebihi perkiraan konsesus terutama pada sektor perbankan dan komoditas, selain itu rilisnya data pertumbuhan PDB kuartal II 2022 yang mencapai 5.44% juga berhasil menjadi katalis positif karena nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus pasar yang sebesar 5.17%. Kedua Hal tersebut mampu menjadi sentimen positif di tengah pernyataan hawkish The Fed pada pertemuan Jackson Hole serta kenaikan yang tidak terduga suku bunga 7DRRR oleh Bank Indonesia. Di Bulan Juli 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.2 miliar (vs USD 5.1 miliar di Bulan Juni), nilai tersebut melebihi ekspektasi konsensus sebesar USD 3.93 miliar. Sementara itu inflasi di Bulan Juli 2022 mencapai 4.94% (vs 4.35% di Bulan Juni), nilai tersebut diatas ekspektasi konsensus.

Outlook

Pada periode September 2022, pergerakan pasar akan dibayangi oleh isu global dan domestik. Di sisi global The Fed akan kembali mengadakan pertemuan pada September 2022 dimana berdasarkan pernyataan di Pertemuan Jackson Hole. The Fed akan tetap agresif untuk menaikkan suku bunga di masa depan hingga inflasi terkendali. Sementara itu di level domestik isu kenaikan harga BBM bisa menimbulkan aksi wait and see dari investor. Kenaikan harga BBM berpotensi untuk menaikkan inflasi serta menekan daya beli dari masyarakat yang pada akhirnya bisa berdampak juga terhadap profit emiten di IHSG.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000